

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengelolaan sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran di SMP Islam Andalusia Kebasen, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. SMP Islam Andalusia Kebasen telah dilaksanakan melalui tahapan analisis kebutuhan, perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pendistribusian, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan. Secara umum, pelaksanaan pengelolaan telah sesuai dengan mekanisme dan prosedur yang diterapkan sekolah. Namun, pelaksanaannya belum sepenuhnya optimal karena inventarisasi masih dilakukan secara fleksibel dan belum melalui pengecekan rutin secara menyeluruh, sedangkan penghapusan sarana dan prasarana belum sepenuhnya tertib dalam administrasi inventaris. Meskipun demikian, pengelolaan sarana dan prasarana yang tersedia telah memberikan hasil positif terhadap proses pembelajaran, yaitu membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, menyediakan lingkungan belajar yang lebih nyaman, serta mendukung penggunaan berbagai fasilitas seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, fasilitas olahraga, dan perangkat pembelajaran.
2. Upaya pengelolaan sarana dan prasarana di SMP Islam Andalusia Kebasen dilakukan melalui analisis kebutuhan secara berkala, penentuan skala prioritas,

musyawarah dengan pihak terkait, pengadaan secara bertahap, pemanfaatan sarana sesuai fungsi dan prosedur peminjaman, pemeliharaan secara berkala, serta evaluasi pada setiap akhir semester. Upaya tersebut telah sesuai dengan mekanisme pengelolaan yang diterapkan sekolah dan melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, staf tata usaha, guru, dan siswa. Hasilnya, sarana dan prasarana yang tersedia dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran, meskipun keterbatasan anggaran menyebabkan beberapa kebutuhan belum dapat direalisasikan secara bersamaan sehingga pemenuhannya dilakukan berdasarkan tingkat urgensi dan kebutuhan pembelajaran.

3. Faktor pendukung dan penghambat pengelolaan sarana dan prasarana terdiri atas faktor internal maupun kondisi pengelolaan di lapangan. Faktor pendukung meliputi adanya dukungan kepala sekolah dan seluruh warga sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana yang cukup menunjang kegiatan pembelajaran, keterlibatan guru dan siswa dalam pemeliharaan, serta adanya sumber dana untuk memenuhi kebutuhan sekolah. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan anggaran, pelaksanaan inventarisasi yang belum rutin dan menyeluruh, administrasi penghapusan yang belum optimal, serta masih kurangnya kesadaran sebagian siswa dalam menjaga fasilitas sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi SMP Islam Andalusia Kebasen, diharapkan dapat membentuk tim khusus yang menangani inventarisasi sarana dan prasarana agar pendataan aset sekolah dapat dilakukan secara lebih sistematis, terorganisir, dan akurat.

Sekolah diharapkan terus meningkatkan pengawasan serta pembinaan kepada siswa mengenai pentingnya menjaga dan merawat sarana dan prasarana sekolah agar fasilitas yang tersedia dapat digunakan dalam jangka waktu yang lebih lama.
2. Sekolah perlu mengembangkan sistem administrasi sarana dan prasarana yang lebih tertib, terutama dalam pencatatan peminjaman, pengembalian, dan kondisi barang sehingga proses pengelolaan dapat berjalan lebih efektif.
3. Sekolah diharapkan terus mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana yang belum tersedia melalui optimalisasi sumber pendanaan yang ada maupun menjalin kerja sama dengan berbagai pihak untuk memperoleh bantuan fasilitas pendidikan.
4. Guru diharapkan terus meningkatkan kreativitas dan kompetensi dalam memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik, inovatif, dan efektif.
5. Seluruh warga sekolah, baik guru, karyawan, maupun siswa, diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan partisipasi dalam pemeliharaan sarana dan prasarana sebagai bentuk tanggung jawab bersama terhadap fasilitas sekolah.